

ABSTRAK

Gastritis merupakan masalah saluran pencernaan yang sering ditemukan khususnya pada remaja karena dalam kehidupan sehari-hari mereka sering disibukkan dengan kegiatan, sehingga mereka cenderung kurang memperhatikan keteraturan jadwal makan dan makanan yang dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan pola makan dengan gejala gastritis pada remaja di Desa Kedayang RT02 RW02 Kebomas Gresik.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi ini semua remaja di Desa Kedayang RT 02 RW 02 sebesar 33 responden. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebesar 30 responden. Variabel independen pola makan, variabel dependen gejala gastritis. Instrumen yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan pola makan remaja hampir seluruhnya (83,3%) memiliki pola makan yang kurang baik dan hampir seluruhnya (83,3%) mengalami gejala gastritis. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan $p=0,000 < \alpha = 0.05$ artinya ada Hubungan pola makan dengan gejala gastritis pada remaja di Desa Kedayang RT 02 RW 02.

Simpulan dari penelitian ini adalah pola makan pada remaja di Desa Kedayang berpengaruh terhadap gejala gastritis. Diharapkan remaja agar tidak mengalami gejala gastritis dan harus mengatur pola makan yang baik yang meliputi jadwal, jumlah dan jenis makan.

Kata Kunci: pola makan, gastritis